

# LAPORAN

## Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi  
di SD Negeri Bawuran



Disusun oleh :  
Elvira Rachmasari Aulia  
2000025002

Program Studi Sastra Indonesia  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Laporan Akhir Program Kampus Mengajar 6

Elvira Rachmasari Aulia  
2000025002

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan  
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 8 Februari 2024  
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Putri Wulan Ramadhani, S.Pd.  
NIP 19930307201902001


Dosen Pembimbing Lapangan



Adhitya Rechandy Christian, SE.,MM.,CFP  
NIP 19920126201810111311364



Dekan FSBK UAD



Wajiran, S.S., M.A., Ph.D.

NIPM:19791218 200309 111 0900733

## A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

SD Negeri Bawuran merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki 280 peserta didik. Selain itu SD Negeri Bawuran juga memiliki 21 guru dan tenaga pendidik. Sekolah ini memiliki 12 ruang kelas karena setiap kelas merupakan kelas paralel. Memiliki 1 ruang perpustakaan, 1 ruang lab komputer, 1 ruang UKS, 1 mushola, dan 1 kantin siswa. Sekolah ini terletak di pemukiman warga dan juga bersebelahan dengan lapangan Desa Bawuran. Dari 280 peserta didik kebanyakan dari mereka ketika berangkat dan pulang sekolah diantar jemput oleh orang tua, karena Desa Bawuran yang cukup luas sehingga jarak tempuh siswa lumayan jauh.

Walaupun wilayah Desa Bawuran yang cukup luas akan tetapi akses menuju lokasi sekolah ini cukup mudah, dan juga jalan menuju sekolah sudah cukup bagus. Fasilitas yang ada di sekolah ini juga sudah bagus, dimana sekolah sudah memiliki sanitasi sarana cuci tangan yang memadai untuk membiasakan peserta didik hidup bersih dan sehat. Selain itu sekolah ini juga termasuk sekolah yang sehat karena masih banyak pepohonan rindang yang tumbuh, serta kualitas udara yang ada juga cukup baik.

Di SD Negeri Bawuran menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Peserta didik kelas 1,2,4 dan 5 masih menggunakan kurikulum Merdeka. Untuk kelas 3 dan 6 sudah menggunakan kurikulum 2013. Akses jaringan internet yang tersedia di sekolah ini juga sangat bagus karena sekolah menyediakan fasilitas berupa wifi. Sekolah ini memiliki 1 lab komputer dengan jumlah komputer yang tersedia sekitar 18 komputer. Lab ini juga dimanfaatkan dengan baik dimana peserta didik diajarkan pengenalan komputer dan juga cara penggunaan komputer.

Selain menggunakan komputer sekolah juga memiliki fasilitas berupa tablet untuk menunjang pembelajaran siswa. Tablet ini juga dimanfaatkan untuk pelatihan olimpiade sains nasional. Dengan adanya fasilitas ini peserta didik juga dapat beradaptasi terutama dalam penggunaan teknologi untuk menunjang belajar. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa dengan belajar di lab komputer, sehingga siswa tidak hanya terpaku belajar di kelas.

Pada saat kami melaksanakan observasi di sekolah, kami mendapati bahwa jumlah setiap satu kelas berkisar 24 siswa. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at dengan *full day school*. Kegiatan pembiasaan pagi juga dilaksanakan di sekolah ini Untuk setiap hari Senin dilaksanakan upacara bendera.

Untuk hari Selasa pembiasaan pagi berbaris sebelum masuk kelas. Untuk hari Rabu dilaksanakan pembiasaan pagi apel pagi. Untuk hari Kamis juga pembiasaan pagi berbaris di depan kelas sebelum masuk. Untuk hari Jum'at pembiasaan pagi senam pagi ataupun pembacaan Asmaul Husna dan hafalan surat pendek yang dilakukan secara selang-seling satu minggu sekali.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah ini yaitu karawitan, pantomim, drum band, melukis, menari, voli, dan kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler ini sudah cukup bagus dimana peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Akan tetapi masih banyak kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah, khususnya untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Pada awal kami melaksanakan observasi dan masuk kelas siswa kelas 5 masih belum bisa perkalian. Mereka masih menggunakan perkalian tusuk sate. Selain itu siswa kelas 6 juga masih kurang literasi. Kebanyakan dari mereka belum memahami terkait apa itu ide pokok dan juga ringkasan. Masih ada juga beberapa siswa yang kesulitan membaca, serta sulit mengikuti pembelajaran matematika.

Sebenarnya dari segi fasilitas sekolah ini sudah sangat cukup memadai, akan tetapi masih kurang untuk dimanfaatkan. Jarang siswa yang datang ke perpustakaan untuk mencari referensi belajar, kebanyakan dari mereka hanya datang untuk bermain. Kebutuhan yang sangat diperlukan di sekolah ini yaitu kebutuhan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu diperlukan juga model-model pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat berpusat kepada siswa, bukan hanya berpusat kepada guru.

Selain itu untuk administrasi perpustakaan juga masih minim, banyak buku-buku perpustakaan pada awal kami datang ke sekolah ini masih belum tertata dengan benar. Kemudian data-data buku perpustakaan juga hilang sehingga masih memerlukan penataan ulang dan juga pendataan ulang buku secara digital. Untuk adaptasi teknologi sendiri kebutuhannya yaitu masih banyak guru-guru yang belum menggunakan teknologi untuk menunjang pembelajaran. Sehingga guru-guru hanya mengandalkan cara mengajar yang konvensional saja. Oleh sebab itu perlunya program-program untuk meningkatkan kualitas literasi numerasi, adaptasi teknologi khususnya kepada guru, dan juga pengadministrasian perpustakaan untuk persiapan akreditasi di tahun 2024.

## B. Perancangan Program

Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan VI ini pada tahap awal kami melaksanakan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) di mana pada saat ini kami bersama seluruh *stakeholder* sekolah berkomunikasi dan menyampaikan tujuan dari adanya kegiatan Kampus mengajar ini. Kegiatan Kampus mengajar ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, membantu adaptasi teknologi, dan juga membantu administrasi sekolah. Pada saat pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) kami memiliki beberapa program kerja yang akan diimplementasikan di sekolah selama program Kampus Mengajar berjalan. Adapun hasil dari program yang akan kami implementasikan yaitu sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Literasi
  - a. Animasi Bercerita
  - b. *Story Telling* Siswa
  - c. Literasi Menyanyi
  - d. Mading Literasi
  - e. Mendongeng
  - f. Ruang bercerita
  - g. Pohon Karier
2. Program Peningkatan Numerasi
  - a. Berburu Gurita
  - b. Matific
  - c. Small Group Discussion
3. Program Membantu Administrasi Perpustakaan
  - a. Mendata buku-buku di perpustakaan secara digital.
  - b. Membuat buku kunjungan perpustakaan.
4. Program Adaptasi teknologi
  - a. Pelatihan penggunaan canva untuk guru.
  - b. Pembelajaran matematika dengan menggunakan *website* matific.
5. Program SDGs
  - a. Penanaman sayuran dengan memanfaatkan botol bekas.
  - b. Pelatihan pertolongan pertama pada cedera.
6. Program P5 ( Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)
  - a. Pendampingan pelatihan upacara

- b. Market day
- c. Pelatihan menabung dengan metode journaling
- d. *Experiment Science*
- e. Membuat kolase dari daun kering

### **C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar**

#### **1. Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul**

Mengizinkan mahasiswa kampus mengajar untuk melaksanakan tugas di SD N Bawuran serta memberikan kesempatan untuk berkontribusi meningkatkan kemajuan di sekolah sasaran.

#### **2. Dosen Pembimbing Lapangan**

Memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan kegiatan kampus mengajar, serta memberikan masukan terkait laporan awal, mingguan, dan laporan akhir. Selain itu DPL juga terlibat aktif dalam komunikasi dengan kepala sekolah maupun guru pamong.

#### **3. Kepala Sekolah**

Sebagai supervisor untuk membantu kami dalam membimbing para guru agar dapat memahami terkait adanya kegiatan kampus mengajar, serta mempertimbangkan setiap program kerja yang akan kami implementasikan.

#### **4. Guru Pamong**

Mendampingi mahasiswa untuk berkomunikasi dengan kepala sekolah, serta mendampingi mahasiswa pada pelaksanaan program kerja yang telah disusun. Guru pamong juga menjembatani komunikasi antara DPL dengan kepala sekolah.

#### **5. Wali Kelas**

Berkolaborasi dengan mahasiswa kampus mengajar khususnya pada peningkatan literasi dan numerasi bagi peserta didik.

#### **6. Guru Mapel**

Bekerja sama dengan mahasiswa kampus mengajar untuk peningkatan adaptasi teknologi pada saat pelaksanaan AKM.

#### **7. Koordinator Perguruan Tinggi**

Mengkoordinasi tentang administrasi keperluan mahasiswa kampus mengajar terutama dalam pemberian surat tugas, informasi pencairan dana, dan juga laporan.

#### **8. BPMP DI Yogyakarta**

Membantu memberikan monitoring pada saat pelaksanaan kampus mengajar serta memberikan bantuan berupa material untuk mendukung pada acara kami yang diselenggarakan pada bulan oktober yaitu festival bulan bahasa.

9. Kantor kecamatan Pleret

Memberikan bantuan sekaligus wujud kolaborasi dengan mahasiswa kampus mengajar untuk meningkatkan literasi melalui kegiatan festival bulan bahasa.

10. Kapolsek Pleret

Berkolaborasi dengan mahasiswa kampus mengajar dalam bentuk sosialisasi 3 dosa besar pendidikan “bullying”.

11. Kalurahan Bawuran

Berkontribusi sekaligus berkolaborasi untuk mensukseskan acara festival bulan bahasa dengan memberikan bantuan berupa peminjaman sound system.

12. Orang tua siswa

Berkontribusi untuk bergorong royong dalam membersihkan dan menghias sekolah, sekaligus menghias setiap kelas untuk persiapan akreditasi sekolah.

#### **D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid**

Pelaksanaan AKM Kelas diikuti oleh kelas 5 yang berjumlah 5 siswa, kegiatan berlangsung 1 hari dalam 1 sesi. Pelaksanaan AKM kelas bertempat di ruang komputer. Sebelum melaksanakan AKM Kelas siswa diberi kertas ujian nama untuk password dan user name supaya mereka bisa login pada laman AKM kemdikbud. Pelaksanaan AKM Kelas dilakukan 2 kali selama program Kampus Mengajar ini. Tepatnya Pre Test yang dilaksanakan di minggu awal penugasan dan Post Test yang dilaksanakan di minggu akhir penugasan. Pada Pre Test Literasi dan Numerasi yang telah diselenggarakan hasilnya masih jauh dari standar yang kita harapkan karena kurangnya keseriusan siswa dalam mengerjakan soal Pre Test dan mereka merasa soal tersebut sangat sulit ditambah siswa masih kaku dalam menjalankan komputer. Mereka masih belum menguasai operasi komputer sehingga itu juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hasil Pre Test kurang memuaskan. Pada saat Pre Test literasi persentase siswa menjawab benar sebanyak 46%, untuk Pre Test numerasi

persentase siswa yang menjawab benar sebanyak 32%. Melihat persentase tersebut membuat kami mencari cara untuk memiliki strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi dan numerasi nantinya saat Pos Test AKM Kelas. Strategi yang kami buat untuk membantu meningkatkan literasi dan numerasi adalah melaksanakan berbagai proker dalam menunjang peningkatan literasi dan numerasi di sekolah. Hasilnya, pada pelaksanaan Post Test, kelas 5 menunjukkan kenaikan yang signifikan sebesar 73% pada literasi dan 79% pada numerasi. Pada pengerjaan Pos Test AKM siswa lebih fokus dan mampu memahami soal-soal pada ujian Post Test.

#### E. Implementasi Program

Sekolah penugasan: SD Negeri Bawuran

#### Implentasi Program

No	Jenis Program	Indikator Program	Keterlaksanaan Program	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Literasi	Membantu meningkatkan literasi di sekolah	ada	Animasi Bercerita	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 5 dengan menampilkan video animasi melalui proyektor untuk nantinya siswa memahami unsur-unsur cerita yang ada dalam cerita yang telah ditampilkan dan menceritakan kembali cerita tersebut
				Story telling siswa	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 5 dengan menampilkan suatu gambar untuk nantinya siswa menuliskan cerita sesuai dengan imajinasi atau pikiran mereka setelah melihat gambar yang telah disediakan kemudian



					dilanjutkan dengan
				Literasi Menyanyi	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 1 dengan cara menuliskan terlebih dahulu lirik yang akan dinyanyikan kemudian siswa menuliskannya di buku dilanjutkan secara bersama-sama menyanyikan lagu.
				Mading literasi	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 4 dengan memberikan kesempatan siswa untuk mengkreasikan mading yang mereka buat sesuai dengan keinginan mereka dan kesepakatan kelas. Mahasiswa kampus mengajar hanya mendampingi pada saat pembuatan dan menyediakan bahannya. Untuk kreasi lebih lanjut siswa menginisiasi kebutuhan secara mandiri
				Mendongeng	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 2 dilaksanakan di perpustakaan. kegiatan ini juga untuk menumbuhkan minat siswa untuk pergi ke perpustakaan dan memanfaatkan buku bacaan yang ada untuk mereka baca.
				Ruang Bercerita	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 6 sebagai bentuk ruang mereka bercerita. Kegiatan

					ini diinisiasi karena ada salah satu tim mahasiswa KM yang berada pada jurusan BK. Jadi melalui kegiatan ini ada fasilitas BK di sekolah dasar.
				Pohon Karier	
2	Numerasi	Membantu peningkatan numerasi di sekolah	Ada	Berburu Gurita	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 5 dengan sistematika siswa disediakan soal dalam tingkatan mudah, sedang, dan sukar untuk nantinya mereka buru dan kerjakan secara mandiri.
				Matific	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 5 dan 6 sebagai bentuk media pembelajaran numerasi yang mengadaptasi teknologi. Melalui matific ini, ada berbagai materi yang bisa diakses dan mereka pelajari untuk kegiatan numerasi yang lebih menyenangkan.
				<i>Small Group Discussion</i>	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 5 dan 6 sebagai upaya pemecahan permasalahan secara berkelompok.
3	Pengelolaan perpustakaan	Memabntu mengelola administrasi perpustakaan	Ada	Pengelolaan perpustakaan	Membantu kepala perpustakaan dalam menata dan merapikan buku bacaan, mendata buku-buku agar tersedia pada laman web perpustakaan digital, membuat buku kunjungan, dan

					menghias perpustakaan dengan menambahkan poster-poster dan mading.
4	Pengelolaan pojok baca	Membuat pojok baca di kelas-kelas	Tidak ada	Pembuatan pojok baca	Kegiatan ini tidak terlaksana karena setiap kelas sudah memiliki pojok baca
5	Program SDGs	Program dalam mendukung SDGs	Ada	Penanaman sayuran dengan memanfaatkan botol bekas	Kegiatan ini dilakukan dengan menanam sayuran seperti terong, bayam, dan juga cabe dengan memanfaatkan botol bekas sebagai tempat penanaman sayur.
				Pelatihan pertolongan pertama pada cedera	Kegiatan ini dilakukan pada kelas 6 sebagai bahan pengetahuan siswa dalam melakukan pertolongan pertama jika terjadi cedera.
6	Program P5	Program dalam mewujudkan P5 dalam diri siswa	Ada	Pendampingan pelatihan upacara	Mendampingi pelatihan siswa yang mendapat giliran untuk menjadi petugas upacara
				Market day	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh jenjang kelas di SD N Bawuran. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan festival bulan bahasa.
				Pelatihan menabung dengan metode jurnaling keuangan	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 5 dengan membuat celengan dari bahan botol bekas kemudian siswa mengkreasikan sesuai dengan kreasi mereka kemudian jurnaling catatan

					pengeluaran uang dan menargetkan tabungan.
				<i>Experimnet Science</i>	<p>Kegiatan membuat es krim, dilaksanakan di kelas 3 sebagai lanjutan juga materi pembelajaran perubahan wujud yang sebelumnya telah mereka pelajari</p> <p>Kegiatan demonstrasi gunung meletus memanfaatkan benda sekitar, ikan berenang, dan bunga mekar yang dilaksanakan di kelas 1 sebagai upaya meningkatkan pengetahuan bereksperimen.</p>
				Membuat kolase dari tanaman	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 2 dengan membuat kolase dari tanaman hijau ataupun yang sudah kering, bunga, dan juga ranting pohon untuk membentuknya menjadi sesuai yang mereka inginkan.

#### **F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program**

Program Kampus Mengajar memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk menembangkan aktivitas diluar perkuliahan. Mahasiswa memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan program di SDN Bawuran. Dampak dari program kampus mengajar tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa tetapi juga pada guru dan siswa. Program kampus mengajar bisa menginspirasi mereka untuk belajar lebih berkualitas sehingga dapat diharapkan terjadi peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi.

Tantangan yang dihadapi dalam penugasan di SDN Bawuran adalah kurangnya kemampuan literasi dan numerasi pada sekolah. Oleh karena itu, kami bersama rekan-rekan tim kampus mengajar memberikan program yang meningkatkan literasi dan numerasi. Disamping itu hambatan yang kami terima adalah tingginya antusias siswa yang menjadikan kegiatan kurang kondusif sehingga kami memberikan program yang lebih menarik dan inovatif seperti memberikan games edukasi, banyak *ice breaking*, dan kegiatan luar kelas sehingga siswa lebih fokus dan tertarik pada program yang kami berikan.

Peningkatan adaptasi teknologi diperlukan di SDN Bawuran baik pada siswa maupun pada guru. kualitas guru yang kurang dalam teknologi tidak akan menanamkan daya kritis kepada murid untuk menjadi manusia revolusioner. Sehingga mereka akan terhambat untuk menggali potensi dirinya. Guru yang gaptek (gagap teknologi) akan menurunkan derajat kredibilitasnya di hadapan para muridnya sehingga murid cenderung bersikap *underestimate*, seolah olah guru adalah orang yang dungu di tengah dunia metropolitan. Oleh karena itu para guru perlu mampu mengoperasikan perangkat teknologi informasi di era sekarang dalam mengakses pembelajaran untuk memenuhi komplitnya ketersediaan sarana dan prasarana.

Peningkatan adaptasi teknologi juga kami lakukan pada siswa karena banyak siswa yang masih kaku atau awam dalam penggunaan *hardware* yang itu sangat penting dalam kualitas diri di masa depan. Oleh karena itu, program yang kami kerjakan adalah memberikan sebuah *platform* menarik untuk peningkatan adaptasi teknologi sembari meningkatkan kemampuan numerasi.

#### **G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar**

Kegiatan penugasan pada mahasiswa kampus mengajar memiliki beberapa program kerja diantaranya yaitu pada bidang pembelajaran untuk peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah, program SDGS, dan program P5. Adapun program yang kami laksanakan pada saat penugasan yaitu :

1. Program Peningkatan Literasi
  - a. Animasi Bercerita
  - b. *Story Telling* Siswa
  - c. Literasi Menyanyi
  - d. Mading Literasi
  - e. Mendongeng
  - f. Ruang bercerita
  - g. Pohon Karier

2. Program Peningkatan Numerasi
  - a. Berburu Gurita
  - b. Matific
  - c. Small Group Discussion
3. Program Membantu Administrasi Perpustakaan
  - a. Mendata buku-buku di perpustakaan secara digital.
  - b. Membuat buku kunjungan perpustakaan.
4. Program Adaptasi teknologi
  - a. Pelatihan penggunaan canva untuk guru.
  - b. Pembelajaran matematika dengan menggunakan *website* matific.
5. Program SDGS
  - a. Penanaman sayuran dengan memanfaatkan botol bekas.
  - b. Pelatihan pertolongan pertama pada cidera.
6. Program P5 ( Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)
  - a. Pendampingan pelatihan upacara
  - b. Market day
  - c. Pelatihan menabung dengan metode journaling
  - d. *Experiment Science*
  - e. Membuat kolase dari daun kering

Dalam program kampus mengajar angkatan 6 ini kami berkoordinasi bersama dengan dosen pembimbing lapangan. Kami melakukan pertemuan dan diskusi secara langsung dan juga dengan memanfaatkan chat whatsapp group. Dosen pembimbing lapangan selalu memberikan saran dan juga melakukan evaluasi terhadap program kerja kami yang akan dilaksanakan dan juga setelah di laksanakan, sehingga program kerja yang akan kami laksanakan selanjutnya menjadi lebih terarah. Dosen pembimbing lapangan kami juga selalu mengkoordinasikan terkait laporan mingguan yang kami buat dan juga melakukan pengecekan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan. Selain itu dosen pembimbing kami juga menginformasikan kepada mahasiswa kampus mengajar bahwa untuk upload laporan mingguan harus tepat waktu di laman MBKM. Oleh karena itu, dosen pembimbing lapangan kami sangat berkontribusi pada pelaksanaan kegiatan kampus mengajar angkatan 6 karena saya dan teman satu kelompok merasa sangat terbantu dan lebih terarah dalam pelaksanaan program yang akan kami jalankan.

## **H. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Pendidikan merupakan pondasi dari pendidikan generasi bangsa. Pendidikan memegang peranan yang sangat besar dan penting dalam meningkatkan kualitas dirinya dan masyarakat dalam pembangunan tanah air ini. Jika orang mendapatkan pendidikan yang cukup baik, orang lain bahkan negara lain tidak akan meremehkan kita. Dengan pemanfaatan teknologi digital dalam sistem pembelajaran saat ini diharapkan peran guru, siswa dan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dapat dirasakan seperti pengajaran tatap muka. Dalam keadaan seperti itu, guru harus dapat membina, mengajar, membimbing dan memberi teladan bagi anak didiknya, karena sejak dini anak didik harus membentuk karakternya agar dapat berkembang ke jenjang yang lebih tinggi. Kemuliaan seorang guru terletak pada bagaimana mereka terus belajar memahami, menyesuaikan dan menerapkan sistem pembelajaran baru ini kepada siswa. Orang tua dan keluarga di rumah tidak hanya bertanggung jawab sebagai guru yang bertanggung jawab di sekolah, tetapi juga bertanggung jawab untuk menghormati dan menanamkan nilai-nilai agama dan etika kepada anak, karena orang tua merupakan pendidikan dasar anak sejak kecil hingga dewasa.

Dengan bantuan rencana kampus mengajar Angkatan 6, mahasiswa dan para guru bisa meningkatkan semangat, motivasi dan minat belajar mahasiswa dan secara aktif dan kreatif bekerja sama dengan guru dan sekolah untuk menciptakan pengajaran dan pembelajaran yang relevan dan berkualitas tinggi. Untuk tawaran pendidikan yang sesuai. Sesuaikan materi dengan konteks saat ini dan pikirkan apa yang dapat merangsang minat belajar untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas siswa.

## **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan kepada para pembaca khususnya para mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman tentang bagaimana pendidikan dilaksanakan di negeri ini, khususnya sekolah yang memiliki literasi dan numerasi tingkat rendah, mengembangkan pemahaman tentang program kampus mengajar. Menyadari bahwa penulis jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mendorong para pembaca untuk terus memperbaiki dan meneliti sumber-sumber yang relevan untuk membantu pembahasan laporan ini dan memperbaikinya di masa mendatang.

## LAMPIRAN



**Gambar 1. Pengenalan Teknologi**



**Gambar 2. Mendongeng**





Gambar 3. SDGs



Gambar 4. AKM Kelas



**Gambar 5. Sosialisasi 3 Dosa Besar**



**Gambar 6. Festival Bulan Bahasa**



**Gambar 7. Foto Bersama Guru**



**Gambar 8. Foto Bersama Guru**



**Gambar 9. Refleksi Bersama DPL**



**Gambar 10. Refleksi Bersama DPL**



**Gambar 11. Foto Bersama Guru Pamong**



**Gambar 12. Foto Bersama Kepala Sekolah**